

Market Review

Menguat di awal perdagangan, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah saat tutup pasar saham. Selasa (22/11), IHSG turun 0,46% atau 32,66 poin ke 7.030,59 pada akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). IHSG terseret oleh pelemahan sembilan indeks sektoral. Sektor teknologi terjun 2,07%. Sektor transportasi dan logistik tumbang 0,87%. Sektor kesehatan melorot 0,78%. Sektor keuangan tergerus 0,74%.

Wall Street tampil perkasa dengan indeks S&P 500 yang ditutup pada level tertinggi dalam 2,5 bulan. Sokongan bagi bursa saham Amerika Serikat (AS) ditopang oleh penguatan dari sektor ritel dan sektor energi pada sesi kali ini. Selasa (22/11), indeks Dow Jones Industrial Average ditutup naik 397,82 poin atau 1,18% menjadi 34.098,1, indeks S&P 500 menguat 53,64 poin atau 1,36% ke 4.003,58 dan indeks Nasdaq Composite menanjak 149,90 poin atau 1,36% ke 11.174,41. (Kontan)

Rupiah di Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (Jisdor) Bank Indonesia (BI) ada di level Rp 15.716 per dolar Amerika Serikat (AS) pada Selasa (22/11), melemah 0,06% dari sehari sebelumnya yang ada di Rp 15.707 per dolar AS. Pergerakan rupiah di Jisdor BI tak sejalan dengan rupiah spot.

Di pasar spot, rupiah ditutup pada level Rp 15.697 per dolar Amerika Serikat (AS) di akhir perdagangan Selasa (22/11), menguat 0,10% dari sehari sebelumnya yang ada di Rp 15.713 per dolar AS. Di Asia, rupiah menguat bersama mayoritas mata uang lainnya. (Kontan)

News Highlight

- Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan menggelar lelang Surat Utang Negara (SUN) pada hari ini, Selasa (22/11). Total penawaran yang masuk pada lelang kali ini sebesar Rp 30,31 triliun. Angka tersebut mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan hasil lelang SUN dua pekan sebelumnya yang mencapai Rp 22,98 triliun. Dari total penawaran yang masuk, pemerintah menyerap sebanyak Rp 15,20 triliun pada lelang kali ini. (Kompas)
- Pemerintah telah menyalurkan bantuan subsidi upah (BSU) untuk melindungi, mempertahankan, dan meningkatkan kemampuan ekonomi pekerja/buruh dan untuk membantu pengusaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya untuk periode September hingga Desember 2022. Berdasarkan catatan Kementerian Keuangan, realisasi BSU sampai dengan 18 November 2022 telah mencapai Rp 7,68 triliun yang ditujukan kepada 12.804.701 pekerja/buruh. Seperti yang diketahui, anggaran BSU yang telah disiapkan pemerintah untuk tahun ini nilainya mencapai Rp 8,8 triliun. (Kontan)
- Penggunaan transaksi pembayaran dengan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) semakin diminati. Itu tercermin dari transaksinya yang meningkat pesat hingga saat ini. Bank Indonesia (BI) mencatat, total volume transaksi QRIS sejak awal tahun hingga September 2022 telah mencapai 281,7 juta kali. Capaian ini melesat 182% secara tahunan dan meningkat 33% secara kuartalan. Dari sisi nilai nominal transaksi telah mencapai Rp 29,7 triliun atau meroket 298% secara tahunan dan tumbuh sebesar 25% secara kuartalan. (Kontan)

Corporate Update

- **UNTR** - PT United Tractors Tbk (UNTR) mencatatkan penjualan 5.087 unit alat berat Komatsu sepanjang 10 bulan pertama 2022. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, penjualan Komatsu UNTR melesat 96,4%, dimana penjualan pada 10 periode tersebut hanya 2.590 unit. Melansir laporan bulanan yang dipublikasikan di laman United Tractors, Selasa (22/11), penjualan UNTR di periode ini masih didominasi oleh pelanggan dari sektor pertambangan sebesar 61%, disusul penjualan ke sektor konstruksi sebesar 18%, sektor kehutanan sebesar 11%, dan sektor agribisnis sebesar 10%. (Kontan)
- **PNIN** - PT Paninvest Tbk (PNIN) meraup laba bersih sebesar Rp1,528 triliun dalam sembilan bulan tahun 2022, atau naik 94,8 persen dibanding periode sama tahun 2021 yang tercatat Rp784,23 miliar. Hasil itu mengangkat laba per saham dasar ke level Rp375,6 per lembar, sedangkan di akhir September 2021 berada di level Rp192,77. Rinciannya, total pendapatan naik 35,5 persen menjadi Rp2,682 triliun. (Emiten News)
- **ANTM** - Harga emas batangan bersertifikat Antam keluaran Logam Mulia PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) turun pada Selasa (22/11). Mengutip situs Logam Mulia, harga pecahan satu gram emas Antam berada di Rp 975.000. Harga emas Antam itu turun Rp 3.000 dari harga yang dicetak pada Senin (21/11) yang berada di level Rp 978.000 per gram. Sementara harga buyback emas Antam berada di level Rp 879.000 per gram. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
18 November 2022	Current Account Q3	\$3.20B	\$3.90B
22 November 2022	Loan Growth YoY OCT		11.00%
23 November 2022	M2 Money Supply YoY OCT		9.10%
24 November 2022	S&P Global Manufacturing PMI NOV		51.80

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,030.59	-0.46%	6.82%
LQ45	996.87	-0.55%	7.03%
JII	606.08	-0.63%	7.84%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,286.02	-0.08%	4.18%
Consumer Cyclical	888.91	-0.49%	-1.28%
Energy	2,062.22	1.53%	80.98%
Finance	1,482.94	-0.74%	-2.88%
Healthcare	1,474.33	-0.78%	3.82%
Industrial	1,231.35	-0.06%	18.78%
Infrastructure	909.44	-0.01%	-5.19%
Consumer Non Cyclical	726.80	-0.51%	9.44%
Property & Real Estate	693.41	0.15%	-10.30%
Technology	6,616.44	-2.07%	-26.44%
Transportation & Logistic	1,792.52	-0.87%	12.08%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,098.10	1.18%	-6.16%
Nasdaq	11,174.41	1.36%	-28.58%
S&P	4,003.58	1.36%	-16.00%
Nikkei	28,115.74	0.61%	-2.74%
Hang Seng	17,424.41	-1.31%	-25.53%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,697	-16.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.05	-0.02
BI 7-Days RRR (%)	5.25	0.50
Inflasi (Okt, YoY) (%)	5.71	1.26



Investasi cerdas

PT PNM Investment Management



Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.